

Perbandingan tingkat investasi pada pasar modal dan deposito pada masa krisis di berbagai negara

Budi Sentosa Limena, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441857&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang melanda kawasan Asia pada pertengahan 1997, khususnya di Asia Tenggara banyak berpengaruh pada pola investasi yang terjadi pada pasar modal dan deposito. hal ini disebabkan hampir semua indikator ekonomi pada saat krisis ekonomi terjadi berubah secara drastis. Indeks-indeks saham, nilai tukar mata uang dan suku bunga bebas resiko di negara-negara yang terkena krisis ekonomi cenderung menampilkan performa negatif. Namun seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi yang dialami negara-negara itu selama periode dua tahun, investor perlu mempertimbangkan kembali kemungkinan untuk berinvestasi di negara-negara itu.

Penelitian ini melibatkan sebelas negara di mana dua negara di antaranya yaitu Amerika dan Inggris, yang bukan termasuk negara Asia, diikutsertakan dalam perhitungan tingkat pengembalian dan resiko dengan tujuan sebagai perbandingan bagi negara Asia lainnya. Pada umumnya negara yang tidak termasuk negara-negara Asia akan memiliki resiko yang lebih kecil pada pasar modal maupun fluktuasi nilai tukar mata uang dibandingkan dengan negara-negara Asia. Namun dalam hal tingkat pengembalian, negara-negara Asia juga mampu melebihi negara-negara lainnya dengan catatan telah terjadi perubahan indikator ekonomi yang cenderung positif pada saat membaiknya situasi ekonomi di sejumlah negara Asia.

Perbandingan tingkat pengembalian pada pasar modal maupun tingkat deposito diperhitungkan tiap minggu baik dihitung tanpa memperhitungkan faktor nilai tukar mata uang suatu negara dengan US Dollar maupun dengan memperhitungkan faktor nilai tukar mata uang suatu negara dengan US Dollar. Investor diharapkan dapat beradaptasi dengan dua keadaan seperti di atas dan mampu bermain sebagai investor domestik maupun investor yang bisa melakukan investasi di berbagai negara.